

# Indeks Bisnis UMKM BRI

Q2-2023 dan Ekspektasi Q3-2023

## Ekspansi Bisnis UMKM Terus Meningkatkan dan Tetap Optimis



Planning, Budgeting & Performance Management Division  
**BRI Research Institute**

Jakarta, Agustus 2023

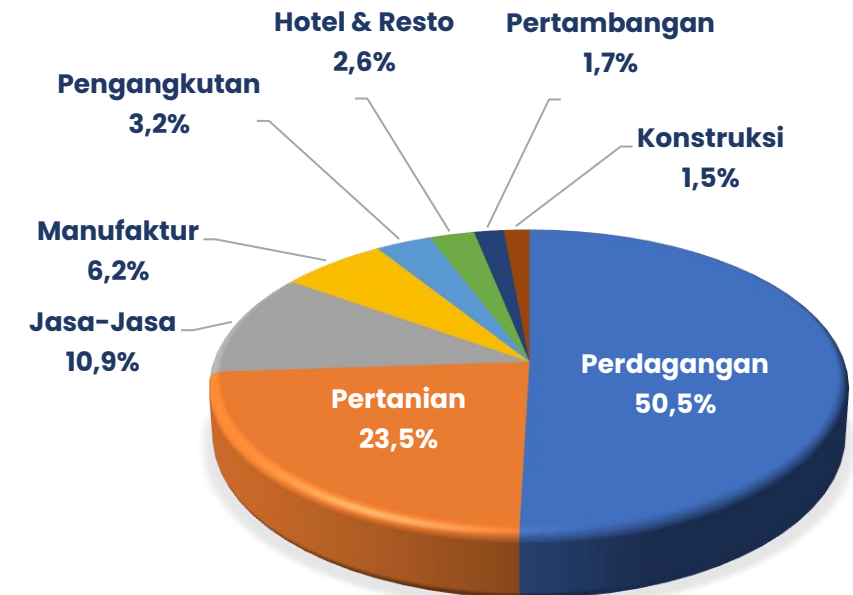
# Jumlah Responden Survei dan Distribusinya

Survei dilakukan di 33 provinsi, jumlah responden sebesar **7.100 debitur UMKM**, *margin of error*  $\pm 1,16\%$ , metode *sampling*: **stratified systematic random sampling**, dan periode survei: 22 Juni s.d. 13 Juli 2023.

**Distribusi Responden Menurut Wilayah**

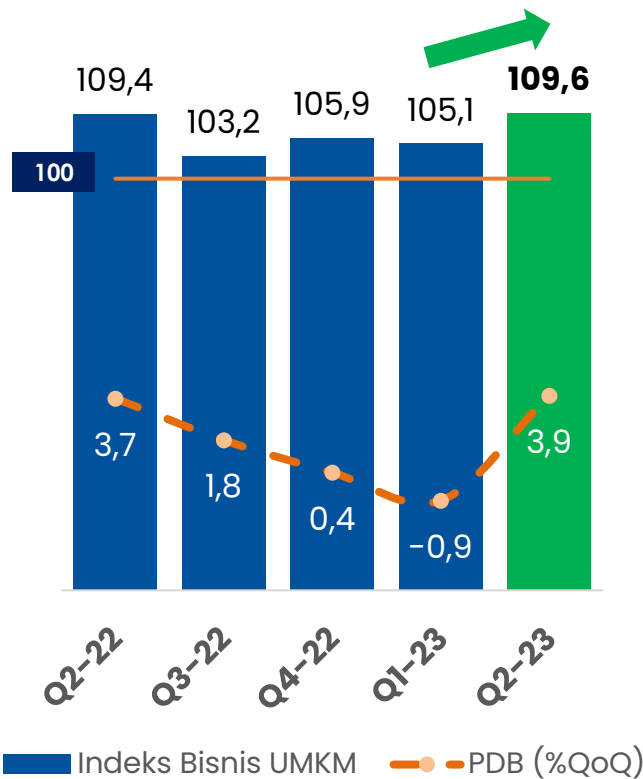


**Distribusi Responden Menurut Sektor**



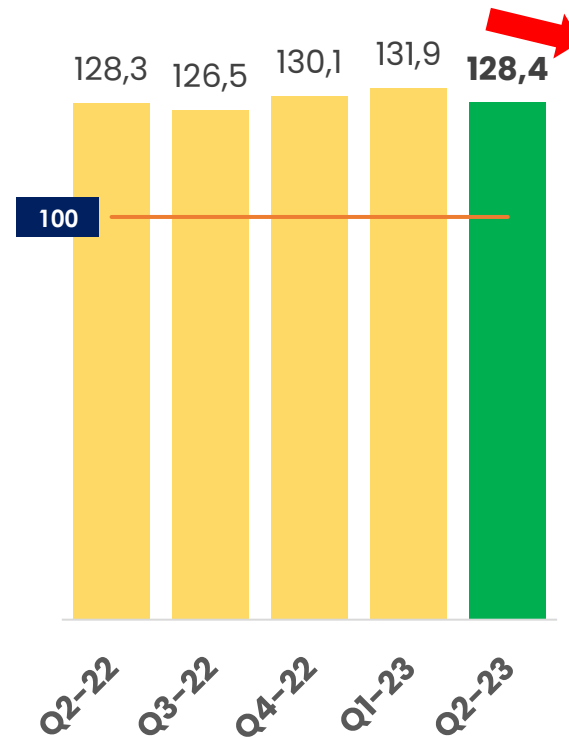
# Ekspansi Bisnis UMKM Berlanjut dan Tetap Optimis Menghadapi Q3-2023

Indeks Bisnis UMKM



Indeks > 100 : fase ekspansi/optimis  
Indeks < 100 : fase kontraksi/pesimis

Ekspektasi Indeks Bisnis UMKM 3 bulan Mendatang



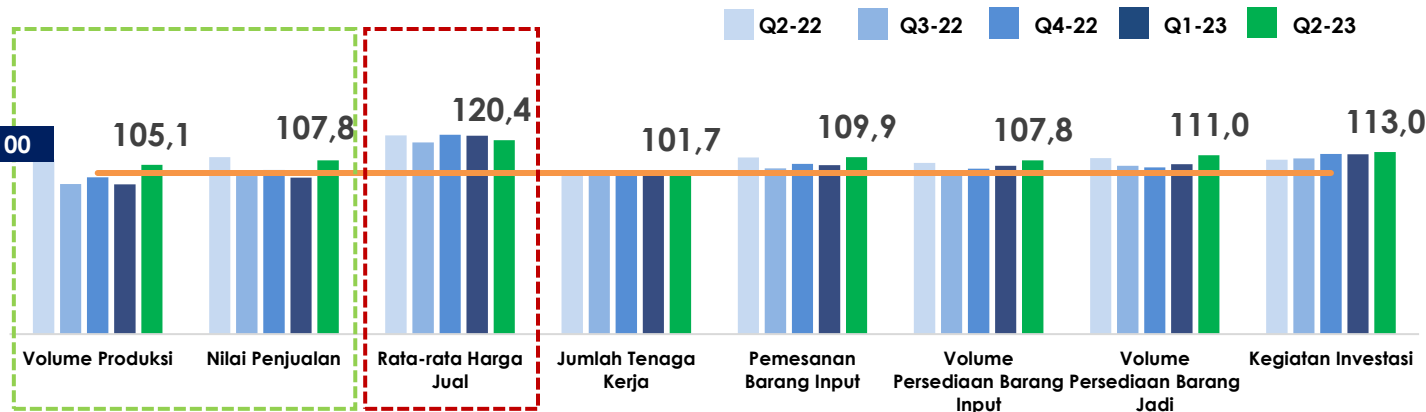
▪ Pada Q2-2023, Indeks Bisnis UMKM di level 109,6, meningkat 4,5 poin dari Q1, yang berarti ekspansi bisnis UMKM terus berlanjut dengan akselerasi yang semakin meningkat. Ekspansi bisnis UMKM pada Q2 ditopang oleh:

- ✓ Perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), yaitu: puasa dan Idul Fitri yang secara historis mendorong kenaikan volume permintaan dan harga barang/jasa, terutama di sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan, dan jasa angkutan.
- ✓ Kenaikan volume permintaan ini direspon pelaku UMKM dengan menaikkan volume produksi, sehingga pemesanan dan persediaan barang input serta omzet usaha pun mengalami peningkatan.
- ✓ Panen raya tanaman bahan makanan dan cuaca yang lebih kondusif, serta harga jual yang tetap menarik membuat kinerja sektor pertanian pada Q2-2023 meningkat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.
- ✓ Faktor cuaca yang lebih kondusif, juga memberikan dampak yang positif bagi kinerja sektor pertambangan (pasir) dan jasa konstruksi.
- ✓ Libur HBKN dan libur sekolah memberikan dampak yang positif bagi sektor pariwisata dan sektor terkait. Selanjutnya awal tahun ajaran baru membuat permintaan terhadap pakaian dan peralatan sekolah meningkat signifikan.
- ✓ Selain itu, aktivitas masyarakat yang semakin normal pasca pandemi covid-19 mendorong kinerja usaha sektor jasa-jasa semakin membaik, seperti: usaha salon, sewa tempat dan peralatan pesta, rias pengantin, dan lain-lain.

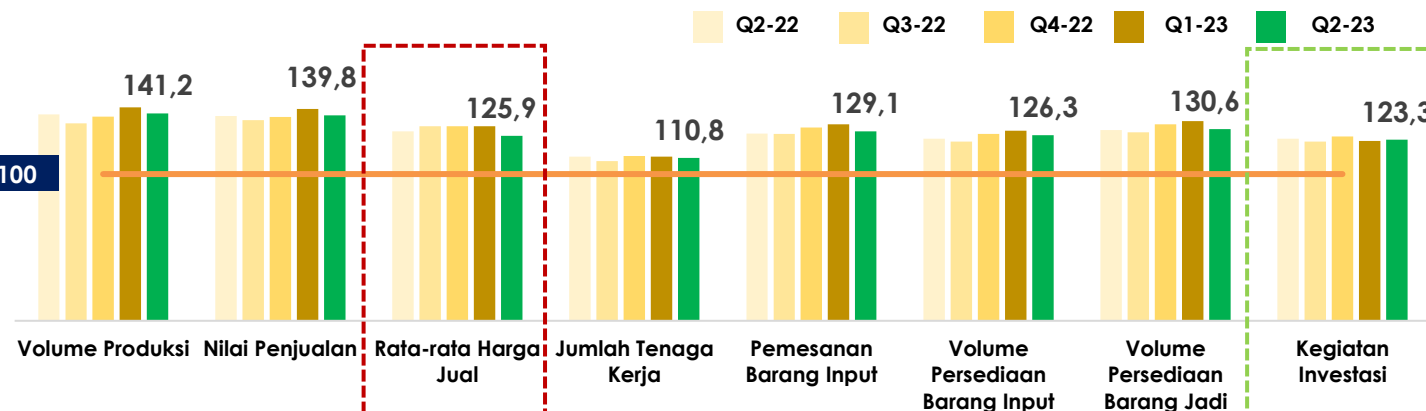
▪ Menyongsong Q3-2023, pelaku UMKM tetap optimis melakukan ekspansi usahanya. Indeks Ekspektasi Bisnis UMKM yang tetap tinggi (128,4), walaupun sedikit menurun dari Q1-2023 (131,9). Hal ini karena normalisasi kegiatan usaha pasca HBKN puasa dan Idul Fitri.

# Ekspansi Bisnis dan Optimisme Pelaku UMKM yang Tinggi Didukung Oleh Semua Komponen Penyusunnya

**Komponen Indeks Bisnis UMKM**



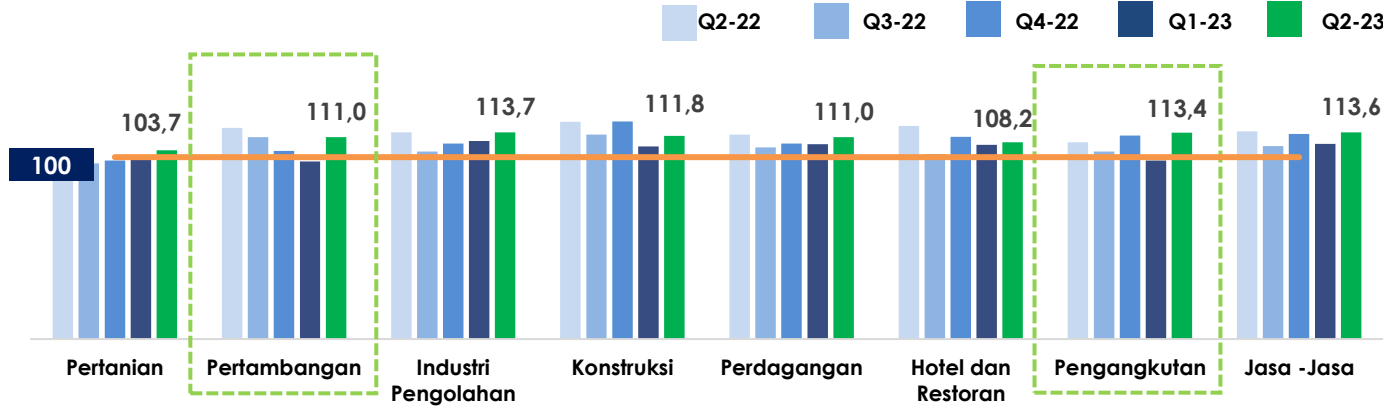
**Komponen Ekspektasi Indeks Bisnis UMKM 3 bulan Mendatang**



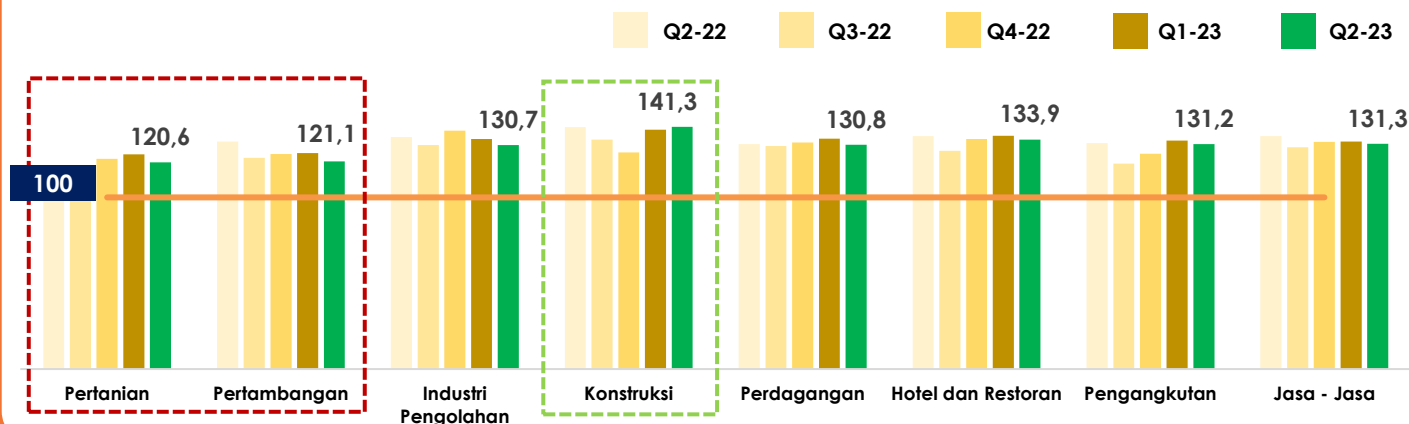
- Pada Q2-2023 semua komponen penyusun Indeks Bisnis UMKM berada di atas 100, yang berarti **semua indikator penyusun Indeks Bisnis UMKM membaik dibandingkan dengan kuartal sebelumnya**.
- **Rata-rata harga jual memiliki indeks tertinggi (120,4)**, artinya persentase responden yang melaporkan harga jual produk/jasanya mengalami peningkatan “lebih banyak” dibandingkan dengan persentase responden yang melaporkan peningkatan pada komponen lainnya.
- **Kenaikan tertinggi terjadi pada komponen volume produksi** yang naik 12,1 poin, sejalan dengan kenaikan permintaan selama HBKN dan panen raya tanaman bahan makanan, serta cuaca yang lebih kondusif bagi sektor pertanian dan perikanan, pertambangan, dan konstruksi. Hal ini membuat **omzet usaha juga naik signifikan (indeks terkait naik 10,6 poin)**.
- Meningkatnya kegiatan produksi mengakibatkan **pemesanan dan persediaan barang input pun mengalami kenaikan yang cukup signifikan** (indeks terkait masing-masing naik 5,1 dan 3,3 poin).
- Sementara itu, untuk mengantisipasi kenaikan permintaan selama bulan puasa dan Idul Fitri, pelaku UMKM **meningkatkan volume persediaan barang jadi**.
- Penggunaan **tenaga kerja sedikit meningkat dan investasi tetap tumbuh bagus**, seiring dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang cukup menjanjikan ke depannya.
- Selanjutnya, hampir semua komponen penyusun Indeks Ekspektasi Bisnis UMKM sedikit menurun dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Namun, tetap optimis ( indeks > 100), yang berarti **semua komponen penyusunnya diperkirakan akan tetap membaik pada Q3-2023**.

# Semua Sektor Usaha Mengalami Ekspansi dan Diperkirakan Berlanjut Pada Q3-2023

**Indeks Bisnis UMKM Menurut Sektor Usaha**



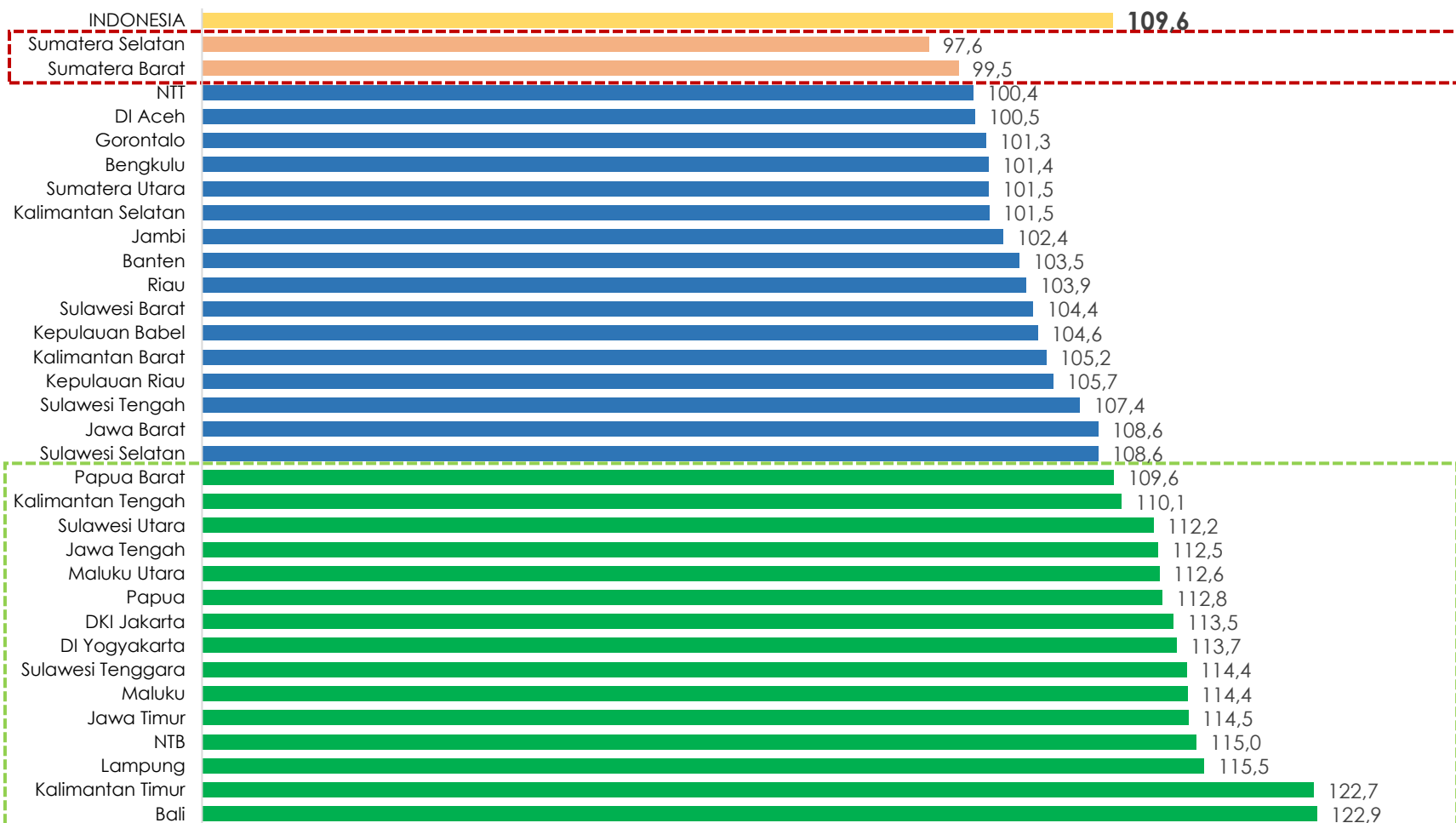
**Ekspektasi Indeks Bisnis UMKM 3 bulan Mendatang Menurut Sektor Usaha**



- Pada Q2-2023 **semua sektor usaha mengalami ekspansi yang lebih pesat** dibandingkan Q1.
- **Sektor pertanian kembali ke zona ekspansif**, menyusul panen raya tanaman bahan makanan dan cuaca yang lebih kondusif, serta harga jual hasil panen yang tetap menarik.
- **Sektor pertambangan kembali ekspansif**, sejalan dengan cuaca yang lebih kondusif.
- **Sektor industri pengolahan tetap ekspansif**, permintaan dan harga meningkat selama HBKN.
- **Sektor konstruksi tetap ekspansif**, ditopang oleh proyek-proyek pemerintah dan swasta yang mulai bergulir dan faktor cuaca yang lebih kondusif.
- **Sektor perdagangan kinerjanya makin membaik**, sehubungan dengan adanya HBKN dan daya beli masyarakat yang membaik (laju inflasi terjaga dan Indeks Kepercayaan Konsumen tetap tinggi).
- **Sektor hotel dan restoran/warung tetap di zona ekspansif**, sejalan dengan daya beli masyarakat yang membaik dan permintaan semakin meningkat selama HBKN.
- **Sektor pengangkutan mengalami kenaikan yang signifikan**, sehubungan dengan meningkatnya permintaan jasa transportasi selama HBKN serta libur sekolah.
- **Sektor jasa-jasa semakin membaik** seiring dengan kehidupan yang semakin normal pasca pandemi.
- **Menyongsong Q3-2023, ekspansi bisnis UMKM di semua sektor diperkirakan akan terus berlanjut**, tercermin pada Indeks Ekspektasi Bisnis UMKM di semua sektor tetap optimis (di atas 100). Ekspansi ini ditopang oleh kehidupan masyarakat yang semakin normal pasca pandemi, daya beli masyarakat yang tetap kuat, serta perekonomian yang tetap prospektif. Sebagian pelaku UMKM juga menyatakan persiapan pemilu 2024 bisa berdampak positif bagi usaha mereka.

# Sebagian Besar Provinsi Memiliki Indeks Bisnis UMKM di Atas 100

Indeks Bisnis UMKM Berdasarkan Provinsi

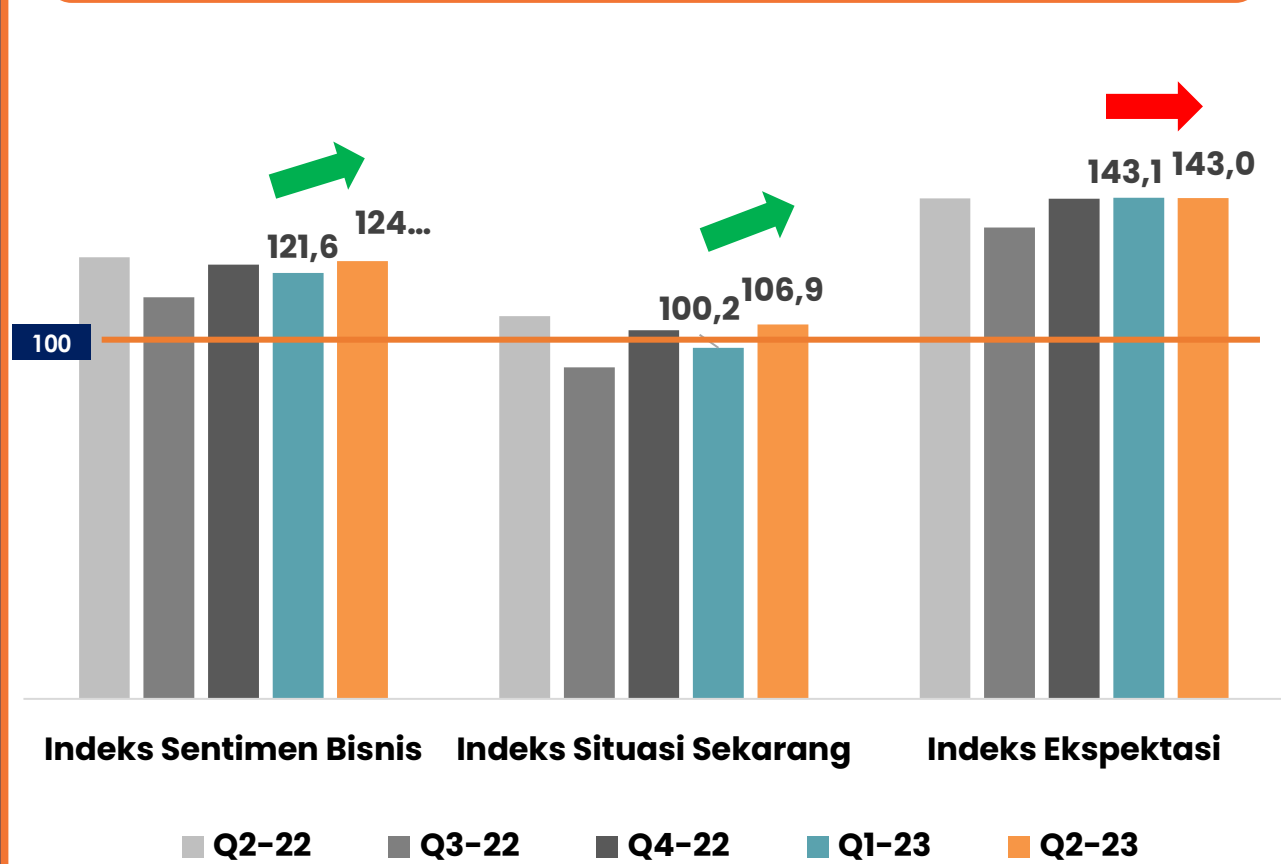


- Indeks Bisnis UMKM > 100 & > Nasional
- 100 < Indeks Bisnis UMKM < Nasional
- Indeks Bisnis UMKM < Nasional & < 100

- Secara historis, kinerja perekonomian daerah berkorelasi positif dengan Indeks Bisnis UMKM.
- Bisnis UMKM masih berekspansi di sebagian besar wilayah Indonesia, ditunjukkan oleh indeks bisnisnya di atas 100.
- Ada 31 provinsi memiliki Indeks Bisnis UMKM di level ekspansi (di atas 100), 15 di antaranya di atas rata-rata nasional. Ada lima provinsi yang peranannya besar terhadap perekonomian nasional, yaitu DKI Jakarta (17,2%), Jatim (14,5%), Jabar (13,0%), Jateng (8,4%), dan Sumut (5,1%).
- Dibandingkan survei sebelumnya (Q1-2023), hanya 21 provinsi memiliki Indeks Bisnis UMKM di level ekspansi (>100). Hal ini berarti ekspansi pelaku UMKM hampir merata di seluruh provinsi pada Q2-2023.

# Sentimen Pebisnis UMKM Membaik dan Tetap Optimis Menyongsong Q3-2023

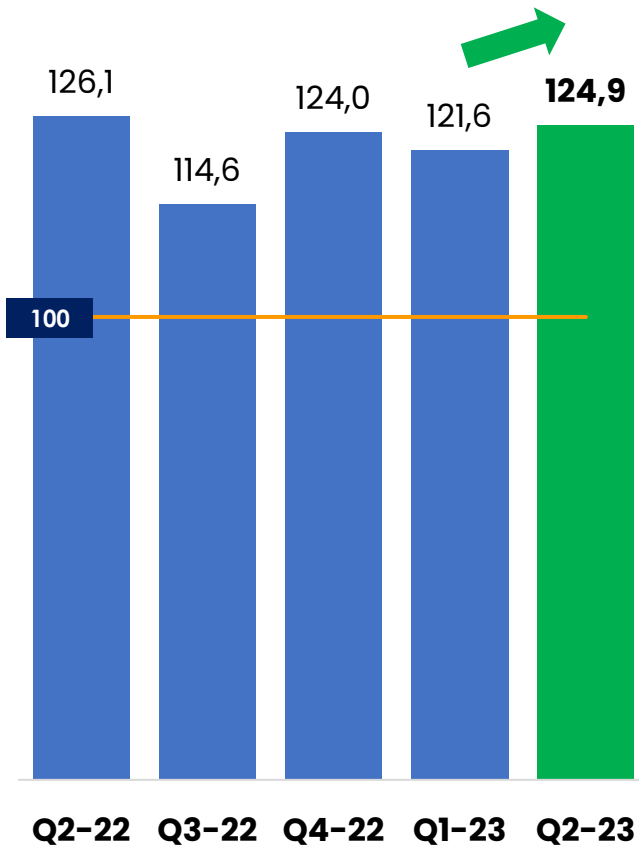
Indeks Sentimen Bisnis, Indeks Situasi Sekarang, dan Indeks Ekspektasi



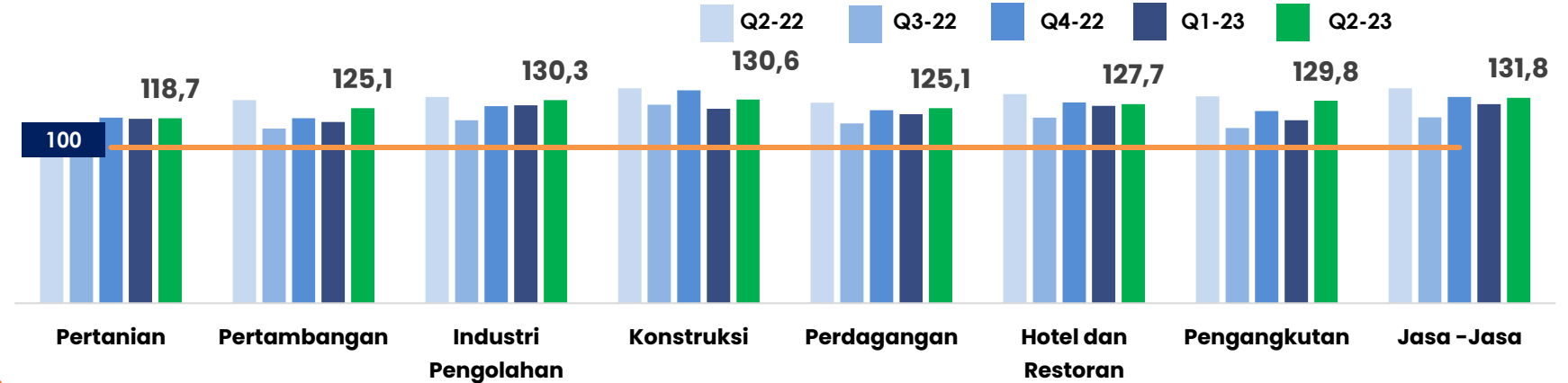
- Sentimen pebisnis UMKM pada Q2-2023 makin membaik, artinya pelaku UMKM menilai kondisi ekonomi, sektor usaha, dan usaha yang dikelolanya saat ini secara umum makin membaik dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (Indeks Sentimen Bisnis naik 3,3 poin menjadi 124,9).
- Dilihat dari komponen penyusunnya, Indeks Situasi Sekarang naik cukup signifikan (6,7 poin). Sedangkan Indeks Ekspektasi cenderung stabil, sedikit turun 0,1 poin. Ini berarti, pelaku UMKM memberikan penilaian yang membaik terhadap kondisi perekonomian, sektor usaha, dan usahanya secara umum, serta tetap optimis ke depannya.
- Membaiknya penilaian pelaku UMKM terhadap kondisi usaha saat ini, terutama karena peningkatan penilaian terhadap kondisi sektor usaha (indeks terkait naik 8,5 poin) dan kondisi usahanya (indeks terkait naik 7,4 poin), lalu diikuti oleh membaiknya penilaian terhadap kondisi perekonomian secara umum (indeks terkait naik 4,4 poin). Hal ini sejalan dengan kenaikan Indeks Bisnis UMKM dari Q1-2023 ke Q2-2023.
- Sementara itu, Indeks Ekspektasi Sentimen Bisnis UMKM cenderung flat dan tetap tinggi jauh di atas 100, juga terjadi pada komponen penyusunnya. Dalam hal ini penilaian terhadap prospek perekonomian, sektor usaha, dan usahanya secara umum relatif sangat baik.
- Penilaian pelaku UMKM yang tetap baik terhadap prospek ekonomi, sektor usaha, dan usahanya secara umum, sejalan dengan ekspektasi pelaku UMKM terhadap aktivitas usahanya yang diperkirakan akan tetap ekspansif pada Q3-2023.

# Sentimen Pebisnis UMKM di Semua Sektor Usaha Membaik

Indeks Sentimen Bisnis (ISB)



ISB Menurut Sektor Usaha

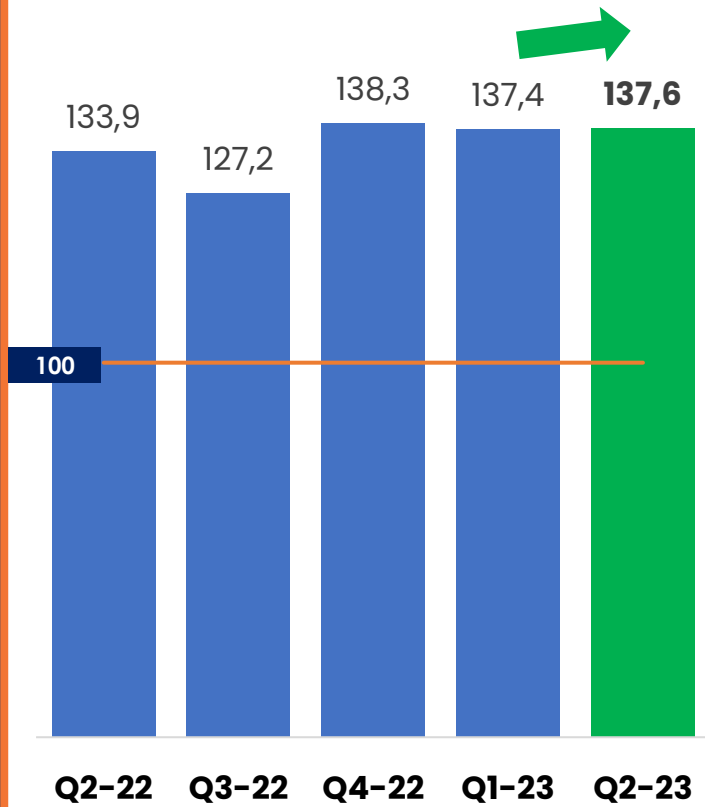


- Secara sektoral, **sentimen pebisnis UMKM di semua sektor berada di level yang tinggi dan meningkat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya**. Kenaikan tersebut terutama ditopang oleh meningkatnya penilaian pelaku UMKM terhadap kondisi usahanya saat ini, lalu diikuti dengan membaiknya penilaian terhadap sektor usahanya, dan terakhir membaiknya penilaian terhadap perekonomian secara umum.
- Kenaikan terbesar terjadi pada **sektor pengangkutan (naik 12,4 poin)**, terutama karena meningkatnya permintaan jasa angkutan pada perayaan Idul Fitri dan libur sekolah pada akhir Q2-2023. Sektor lain yang mengalami kenaikan sentimen relatif besar adalah **pertambangan (8,9 poin) dan konstruksi (5,9 poin)**. Kenaikan sentimen pebisnis di kedua sektor ini terutama karena meningkatnya aktivitas usaha kedua sektor ini, sejalan kondisi cuaca yang lebih kondusif dan meningkatnya permintaan pasir (pertambangan), serta proyek-proyek pemerintah dan swasta mulai bergulir (konstruksi).
- Kenaikan kinerja usaha sehubungan dengan adanya HBKN dan kehidupan masyarakat yang semakin normal pasca pandemi juga mendorong kenaikan sentimen pebisnis UMKM di **sektor industri pengolahan, perdagangan, jasa-jasa, restoran/warung, serta sektor pertanian**.
- Sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang tetap baik dan daya beli masyarakat yang relatif kuat (karena inflasi terkendali), maka **optimisme pelaku UMKM 3 bulan mendatang tetap terjaga di level yang tinggi**.

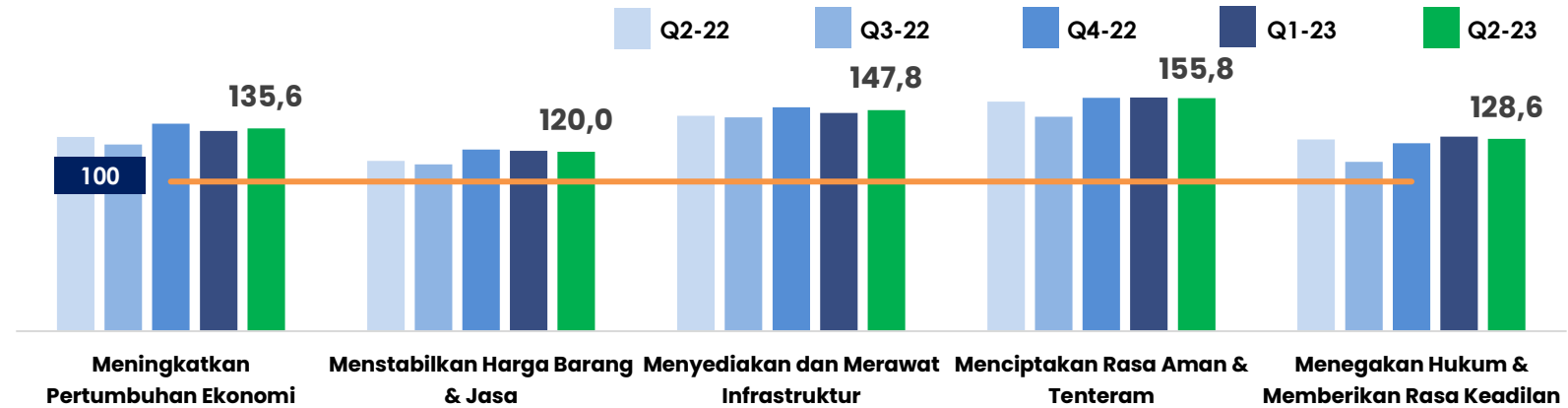


# Pelaku UMKM Tetap Memberikan Penilaian yang Tinggi Terhadap Kinerja Pemerintah

**Indeks Kepercayaan Pelaku UMKM Kepada Pemerintah (IKP)**



**Komponen IKP**



- Sejalan dengan kinerja usaha UMKM yang membaik pada Q2-2023, maka **pelaku UMKM tetap memberikan penilaian yang tinggi terhadap kemampuan pemerintah dalam menjalankan tugas-tugas utamanya**. Hal ini tercermin pada Indeks Kepercayaan Pelaku UMKM (IKP) kepada Pemerintah yang stabil di level yang tinggi (137,6), dan hanya sedikit meningkat dari kuartal sebelumnya (137,4).
- Dilihat dari komponen penyusunnya, pelaku UMKM memberikan penilaian tertinggi terhadap kemampuan pemerintah **menciptakan rasa aman & tenteram (indeks 155,8)** dan **menyediakan dan merawat infrastruktur (indeks 147,8)**. Sedangkan penilaian terendah diberikan oleh pelaku UMKM terhadap kemampuan pemerintah menstabilkan harga barang dan jasa, namun indeksnya tetap di atas 100. Ini berarti persentase responden yang menyatakan yakin terhadap kemampuan pemerintah menstabilkan harga barang jasa tetap lebih besar dibandingkan dengan yang menyatakan tidak yakin.
- Dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, **semua komponen penyusun IKP relatif stabil dan tetap berada di level yang tinggi (di atas ambang batas 100)**. Artinya pada Q2-2023 pelaku UMKM memberikan penilaian yang tinggi terhadap semua komponen penyusun IKP.

# Summary

- 1 Pada Q2-2023 Indeks Bisnis UMKM berada pada level 109,6, meningkat 4,5 poin dari survei sebelumnya, yang mengindikasikan ekspansi bisnis UMKM terus berlanjut dengan akselerasi yang meningkat. Ekspansi bisnis pada Q2 terutama ditopang oleh (1) Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), yaitu: puasa dan Idul Fitri yang mendorong peningkatan volume permintaan dan harga barang dan jasa, terutama di sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan, dan transportasi, (2) Panen raya tanaman bahan makanan di beberapa sentra produksi, (3) faktor cuaca yang lebih kondusif bagi sektor pertambangan dan konstruksi, serta (4) kehidupan masyarakat yang semakin normal pasca pandemi memberikan dampak yang positif bagi sektor jasa-jasa.
- 2 Menyongsong Q3-2023 pelaku UMKM tetap optimis ekspansi usahanya akan terus berlanjut, tercermin pada Indeks Ekspektasi Bisnis UMKM yang tetap berada di level yang tinggi (128,4). Namun optimisme ini sedikit menurun dari triwulan sebelumnya (131,9).

- 3 Semua komponen penyusun Indeks Bisnis UMKM berada di atas 100, yang berarti semua indikator penyusun Indeks Bisnis UMKM membaik dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Indeks tertinggi tercatat untuk rata-rata harga jual, sedangkan kenaikan tertinggi terjadi pada komponen volume produksi. Dengan indeks harga jual yang tinggi dan indeks volume produksi yang meningkat pesat membuat indeks yang menggambarkan omzet usaha juga mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk 3 bulan mendatang semua komponen penyusun Indeks Bisnis UMKM diperkirakan tetap membaik (semua indeks ekspektasi berada di atas 100), namun sedikit menurun dibandingkan dengan survei sebelumnya.
- 4 Dilihat secara sektoral, Indeks Bisnis UMKM semua sektor berada di atas 100 dan meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, yang berarti pada Q2 semua sektor usaha mengalami ekspansi dengan ekspansi yang semakin pesat dibandingkan Q1. Indeks tertinggi tercatat pada sektor industri pengolahan (113,7), jasa-jasa (113,6) dan pengangkutan (113,4). Peningkatan aktivitas usaha ketiga sektor ini sebagian ditopang oleh adanya HBKN puasa dan Idul Fitri. Sementara itu, peningkatan indeks bisnis sektor pertanian ditopang oleh panen raya tanaman bahan makanan di beberapa sentra produksi, cuaca yang lebih kondusif sehingga hasil panen bagus dan hasil tangkapan ikan nelayan meningkat. Cuaca yang lebih kondusif juga memberikan dampak yang positif bagi sektor pertambangan dan konstruksi. Kinerja sektor perdagangan dan restoran/warung juga membaik dengan adanya HBKN puasa dan lebaran, daya beli masyarakat yang tetap terjaga serta kehidupan masyarakat yang semakin normal pasca pandemi covid-19. Ekspansi di semua sektor tersebut diperkirakan akan berlanjut pada Q3-2023 seperti tercermin pada Indeks Ekspektasi Bisnis UMKM semua sektor yang tetap berada di atas 100.

- 5 Sejalan dengan peningkatan kinerja usahanya, sentimen pebisnis UMKM juga semakin membaik dalam arti pelaku UMKM menilai kondisi ekonomi, sektor usaha, dan usaha yang dikelolanya saat ini secara umum makin membaik dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Hal ini tercermin pada Indeks Sentimen Bisnis UMKM yang tetap di atas 100 (124,9) dan meningkat 3,3 poin dari hasil survei Q1 2023. Perbaikan sentimen pebisnis UMKM tersebut terjadi di semua sektor usaha.
- 6 Peningkatan kinerja usaha dan perbaikan sentimen pebisnis UMKM mendorong pelaku UMKM tetap memberikan penilaian yang tinggi terhadap kemampuan pemerintah dalam menjalankan tugas-tugas utamanya. Hal ini tercermin pada Indeks Kepercayaan Pelaku UMKM (IKP) kepada Pemerintah yang stabil di level yang tinggi (137,6). Pelaku UMKM terutama memberikan penilaian tertinggi terhadap kemampuan pemerintah menciptakan rasa aman dan tenteram (indeks terkait 155,8), serta menyediakan dan merawat infrastruktur (indeks terkait 147,8).

# Terima Kasih

*Presented By*

**Planning, Budgeting & Performance Management Division**  
**BRI Research Institute**

**Jakarta, Agustus 2023**